

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian term persaudaraan dalam al Qur'an yang telah penulis telaah dengan metode tematik dan penulis gunakan untuk menganalisis konteks *moderasi beragama*, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. Makna ayat persaudaraan menurut para mufasir dapat diartikan luas, beberapa diantaranya ialah :
  - a. Dari imam at thabari mengartikan kata akhun sebagai saudara seiman, dan dengan perbandingan kata lain sebagai saudara kandung, karena beliau beranggapan, kata tersebut sudah diartikan sangat jelas.
  - b. Ibn katsir mengartikan bahwa persaudaraan dalam al Qur'an tidak hanya, saudara seiman dan kandung tapi juga semua manusia ciptaan Allah merupakan saudara.
  - c. Berbeda dengan mufasir kontemporer atau modern seperti Quraish Shihab lebih mengartikan ayat persaudaraan dengan lebih luas lagi, ini selaras dengan kajian ilmu lain yang ditinjau, maka paling tidak akan tercermin dalam hal berikut: Ukhuwah 'ubu>diyah, Ukhuwah basy{a>riyah, Ukhuwah watha{>niyah, Ukhuwah Isla>miyah.
2. "Persaudaraan" dalam al Qur'an dalam konteks moderasi beragama memberi gambaran, setiap agama memiliki doktrin dan perspektifnya masing-masing. Ini tak jarang yang dapat mengusung terjadinya konflik atas perbedaan diantara kumpulan manusia dengan keberagaman pandangan, agama, budaya, suku, norma dan lain sebagainya. Karena itulah istilah "persaudaraan" Al Qur'an telah memberi denah serta tatanan sebagai algoritma berfikir dan bertindak sehingga manusia umumnya, khususnya umat islam menciptakan keharmonisan kehidupan manusia secara bersama-sama juga menciptakan persaudaraan yang kokoh, utuh, solid serta menciptakan kasih sayang diantara sesama manusia.

## B. Saran

Pada dasarnya penelitian ini merupakan bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan persaudaraan dalam al-Qur'an melalui pendekatan metode tafsir *mawdu'>'i* yang tentunya tidak bisa lepas dari penafsiran para mufassir, pemikiran ulama' klasik maupun kontemporer. Kemudian dari hasil kajian tersebut penulis digunakan untuk menganalisis ayat-ayat tentang persaudaraan terkait moderasi beragama. Namun pada penelitian ini tentu masih banyak kekurangan yang menjadi kekhilafan penulis. Oleh karena itu ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan term persaudaraan. Penafsiran-penafsiran juga masih sangat perlu dilengkapi dari para mufassir baik klasik atau kontemporer. Oleh karenanya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih mendalam lagi, terutama penafsiran-penafsiran yang mutakhir dari para ahlinya sehingga nantinya diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang luas dan lengkap.
2. Dalam menganalisis konteks persaudaraan dalam *moderasi beragama* masih banyak kasus-kasus yang belum sempat penulis kaji lebih mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait *moderasi beragama* yang belum sempat penulis teliti lebih jauh lagi. Karena seiring berkembangnya kecanggihan teknologi pada masa yang akan datang, pastinya kejahatan-kejahatan yang sifatnya samar akan sangat mungkin terjadi dalam kapasitas yang lebih membahayakan. Maka perlu kiranya para akademisi menyumbangkan pemikiran-pemikiran sebagaimana yang telah diajarkan di dalam al-Qur'an dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.